

ENSIKLOPEDIA

DESA WISATA & WISATA ALAM

INDONESIA



Ari Setiawan, dkk



ENSIKLOPEDIA DESA WISATA & WISATA ALAM INDONESIA

PENULIS :

*Ari Setiawan, I Putu Suraoka, Marhawati, Faidah Azuz, Halisah Suriani,
Tri Astari, Sutiharni, Nanik Astuti Rahman, Muhammad Ahmad Fulka Sa'dibih, Sutiharni, Nurul
Pujiastuti, Arsyawina, Arum Putri Rahayu,
Yoyon Efendi, Prasanti Adriani, Hernawati Basir, Bestfy Anitasari,
Binti Nur Asiyah, Suhartini Khalik, Roudlotun Nurul Laili, Lindanur Sipatu,
Handrianus Vianey Melin Wula, Mohammad Imam Sufiyanto,
Dewi Handayani, Lilla Puji Lestari, Najirah Umar, Darmawan Harefa,
Redi Siqit Febrianto & Ghoustanjiwani Adi Putra, Diana Puspitasari, Juliana,
Anis Nurhayati, Firdaus Yuni Dharta, Rossi Evita, Sri Marwati, Zul Azmi,
Andi Harpeni Dewantara, Anna Lidiyawati, Jasiah, Eli Saripah, Deprizon,
Aary Alfiah, Trimardi Jaya Putra, Dini Deswarni, Zakiah Thahir, Hartina, Kosilah, Nuris Kushayati,
Musrayani Usman, Nuribadah, Ita Rahmania Kusumawati, Sa'diyah El Adawiyah, Nur Hadijah
Yunianti, Euis Amilia, Endah Imawati,
Meyga Fitri Handayani Nasution, Nyimas Yanqoritha, Ria Ceriana, Fitriyanti,
Ayu Sri Wahyuni, Rosnina A.G, Siskha Putri Sayekti, Resy Nirawati, Lili Ramahdani, Tri Astuti
Suqiyatmi, Erlina Rahmayuni, Lukman Handoko, Pitriani, Eko Sutrisno, Nurhidayati, MH, Syahrianti
Syam, Ihwana As'ad, Sri Ndaru Arthawati, Ariyani Muljo, Wuri Ratna Hidayani, Elfarisna,
Rismayani, A. Tenriugi Daeng Pine, Asep Kurniawan, Adiyono, Mavianti,
Tita Rosalina, Sri Panca Setyawati, Syarifuddin, Ika Purnama Sari*



ENSIKLOPEDIA DESA WISATA & WISATA ALAM INDONESIA

Nuha Medika, Yogyakarta

Ukuran. 15,5 x 23

Halaman 422 + x

Cetakan : 1, Agustus 2023

ISBN : 978-623-7323-86-0 (EPUB)

Penulis : *Ari Setiawan, I Putu Sairaoka, Marhawati, Faidah Azuz, Halisah Suriani, Tri Astari, Sutiharni, Nanik Astuti Rahman, Muhammad Ahmad Fulka Sa'dibih, Sutiharni, Nurul Pujiastuti, Arsyawina, Arum Putri Rahayu, Yoyon Efendi, Prasanti Adriani, Hernawati Basir, Bestfy Anitasari, Binti Nur Asiyah, Suhartini Khalik, Roudlotun Nurul Laili, Lindanur Sipatu, Handrianus Vianey Melin Wula, Mohammad Imam Sufiyanto, Dewi Handayani, Lilla Puji Lestari, Najirah Umar, Darmawan Harefa, Redi Sigit Febrianto & Ghoustonjiwani Adi Putra, Diana Puspitasari, Juliana, Anis Nurhayati, Firdaus Yuni Dharta, Rossi Evita, Sri Marwati, Zul Azmi, Andi Harpeni Dewantara, Anna Lidiyawati, Jasiah, Eli Saripah, Deprizon, Aary Alfiah, Trimardi Jaya Putra, Dini Deswarni, Zakiah Thahir, Hartina, Kosilah, Nuris Kushayati, Musrayani Usman, Nuribadah, Ita Rahmania Kusumawati, Sa'diyah El Adawiyah, Nur Hadijah Yunianti, Euis Amilia, Endah Imawati, Meyga Fitri Handayani Nasution, Nyimas Yanqoritha, Ria Ceriang, Fitriyanti, Ayu Sri Wahyuni, Rosnina A.G, Siskha Putri Sayekti, Resy Nirawati, Lili Ramahdani, Tri Astuti Suqiyatmi, Erlina Rahmayuni, Lukman Handoko, Pitriani, Eko Sutrisno, Nurhidayati, MH,, Syahrianti Syam, Ihwana As'ad, Sri Ndaru Arthawati, Ariyani Muljo, Wuri Ratna Hidayani, Elfarisna, Rismayani, A. Tenriugi Daeng Pine, Asep Kurniawan, Adiyono, Mavianti, Tita Rosalina, Sri Panca Setyawati, Syarifuddin. Ika Purnama Sari*

Editor : nunanev & Ari Setiawan

Sampul : @setiawan

Layout : team nuta media

Diterbitkan oleh :
Nuha Medika
Anggota IKAPI: No. 156/DIY/2021
Jl. P. Romo, No. 19 Kotagede Jogjakarta/
Jl. Nyi Wiji Adhisoro, Prenggan Kotagede Yogyakarta
numed789@gmail.com; 081228153789

@2023, Hak Cipta dilindungi undang-undang, dilarang keras menterjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

dicetak olah : Nuta Media

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan atas terselesaikannya buku ini. Buku ensiklopedia ini kami dedikasikan untuk bangsa dan negara ini. Buku ini juga sebagai upaya untuk membantu promosi wisata berbasis desa, alam dan budaya.

Meminjam istilah Indonesia adalah “kepingan surga yang di turunkan ke bumi” bukanlah hal yang tanpa alasan. Hal ini nampak pada keindahan yang dimiliki oleh Indonesia lewat wisata alam, desa wisata dan budaya yang beragam yang semua itu anugra Allah SWT. Buku ini mencoba menghadirkan sebagian kecil saja yang mampu di tulis oleh team member asosiasi CeL KODELN sebagai ungkapan rasa syukur dan mendukung program Kementrian Pariwisata “VISIT to INDONESIA, Selain itu buku ini juga dapat di manfaatkan oleh pengelola desa wisata maupun para pencari desa wisata sebagai bahan referensi untuk lebih mengenal desa wisata.

Semoga buku ini bermanfaat bagi bangsa dan negara. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan, pengutipan dan pengacuan sumber. Jayalah selalu Indonesia, Salam kolaborasi membangun negeri. Selamat membaca

Team penulis

DAFTAR ISI

Kata pengantar	
DESA WISATA PENGLIPURAN I putu suiraoka	1
DESA WISATA TONDONG TALLASA Marhawati	5
PELABUHAN PAOTERE; SURGA HUNTING FOTO Faidah azuz	11
KETAMBE JUNGLE TREKKING ACEH TENGGARA Halisah suriani	16
DESA WISATA BULUH DURI Tri astari	23
DESA WISATA KABUPATEN MANOKWARI Sutiharni	28
DESA WISATA PETIK SAYUR SUMBEREJO KOTA BATU JAWA TIMUR Nanik astuti rahman	35
CANDI JOLOTUNDO Muhammad ahmad fulka sa'dibih	40
DESA WISATA KABUPATEN RAJA AMPAT Sutiharni	42
WISATA LUMPUR LAPINDO SIDOARJO JAWA TIMUR Nurul pujiastuti	52
WISATA KERATON SADURENGAS DI DESA PASER BELENGKONG Arsyawina	55
TAMAN WISATA SRAMBANG PARK Arum putri rahayu	58
BAGANSIPIAI TEMPO DOELOE Yoyon efendi	62

LOKAWISATA BATURRADEN Prasanti adriani	67
BENTENG KERATON BUTON SULAWESI TENGGARA Hernawati basir	78
PULAU BERAS BASAH KOTA BONTANG, KALIMANTAN TIMUR Nur hadijah yunianti	83
PALOPO KOTA WISATA SEJARAH LUWU Bestfy anitasari	88
BALONG KAWUK: IRIGASI SAWAH MENJADI WISATA DESA DAN GELIAT UMKM Binti nur asiyah	98
BUKIT SULAPA ANGIN PUNCAK JAMBU-JAMBU (PUNJABU) DESA BUNTU BUANGIN Suhartini khalik	110
DESA ADAT OSING KEMIREN BANYUWANGI Roudlotun nurul laili	114
WISATA PAISUPOK, DESA LUKPANENTENG KECAMATAN BULAGI UTARA Lindanur sipatu	116
DESA ADAT TAMKESI Handrianus vianey melin wula	120
DESA WISATA (EDUWISATA GARAM) Mohammad imam sufiyanto	123
DESA TAPAK GEDUNG KEPAHANG Dewi handayani	129
WISATA DESA TLOCOR Lilla puji lestari	133
DESA WISATA BARANIA Najirah umar	136
DESA WISATA BAWOMATALUO Darmawan harefa	141

BOTOLEMPANGAN Rismayani	146
BATU LICIN DESA GANJARAN, KECAMATAN GONDANGLEGI, KAB. MALANG Redi sigit febrianto, ghoustonjiwani adi putra	151
DESA WISATA KANDRI SEMARANG : PESONA WISATA ALAM DAN BUDAYA Diana puspitasari	157
DESA WISATA KERANGGAN Juliana	162
DESA WISATA KERTOSARI PASURUAN Anis nurhayati	168
DESA WISATA TAMAN KINCIR MARIGOLD KARAWANG Firdaus yuni dharta	172
DESA WISATA SEBUBUS Rossi evita	176
DESA WISATA WAYANG BUTUH SIDOWARNO KLATEN Sri marwati	187
MENIKMATI SEGARNYA ALAM PUNCAK LAWANG Zul azmi	191
DESA WISATA KAMBO PALOPO Andi harpeni dewantara	195
DESTINASI WISATA ALAM LAPPALONA DI KABUPATEN BARRU SULAWESI SELATAN Syarifuddin	198
DESWITA MAHONI DEMPOK KEPANJEN KABUPATEN MALANG Anna lidiyawati	199
EKSPLORASI KEUNIKAN WISATA ALAM SURUNG DANUM DI SIDOMULYO, BUKIT BATU. Jasiah	202
PANTAI PASIR PUTIH TANJUNG KARANG Eli saripah	207
DANAU BAKUOK KABUPATEN KAMPAR RIAU Deprizon	210

DESA WISATA ALAMENDAH RANCABALI KABUPATEN BANDUNG Agry alfiah	213
DESA WISATA TALANG BABUNGO Trimardi jaya putra	224
HUTAN ADAT KESUMBO AMPAI (SUKU SAKAI) BENGKALIS, RIAU Dini deswarni	228
DESA WISATA ADAT AMMATOA KAJANG Zakiah Thahir	233
ZAKIAH THAHIR BIRTARIA KASSI KABUPATEN JENEPONTO Hartina	238
DESA WISATA NGKARING-KARING Kosilah	244
KAMPUNG MAJAPAHIT Nuris kushayati	248
OBJEK WISATADESA TOMPO BULU KECAMATAN BALOCCI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN Musrayani usman	252
GAMPONG WISATA PANTAI CEMARA LINGKA KUTA KABUPATEN BIREUEN Nuribadah	258
PASAR KERAMAT (WISATA BUDAYA & KULINER DI WONOKERTO Ita rahmania kusumawati	264
JELAJAH DESA SEBA BADUY Sa'diyah el adawiyah	271
KAMPUNG CIKADU, DESA WISATA BARU DI TANJUNG LESUNG PANEGLANG BANTEN Euis amilia	278

KAMPUNG LAWAS SURABAYA Endah imawati	285
KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA Wuri ratna hidayani	290
MOMONG BEACH ACEH BESAR Lathifah hanum	294
LEMBUR CIGARUKGAK: DESA WISATA BERBASIS BUDAYA Asep kurniawan	298
AIR TERJUN BAH BIAK, SIDAMANIK Mavianti	304
MESJID JERRA'E ALLAKKUANG SIDRAP Tenriugi daeng pine	306
WISATA RELIGI DI MEDAN Meyga fitri handayani nasution	310
PEMANDIAN ALAM DESA BATU MBELIN SIBOLANGIT DELI SERDANG SUMATERA UTARA Nyimas yanqoritha	316
OBJEK WISATA KELELAWAR DESA KEDAI PASIR KEC.SUSOH ACEH BARAT DAYA Ria ceriana	319
PARIANGAN, DESA TERINDAH DI DUNIA Fitriyanti	322
PULAU KARAMPUANG KAB. MAMUJU PROV. SULAWESI BARAT Ayu sri wahyuni	329
ECO-TOURISM SITE DANAU LUT TAWAR DATARAN TINGGI GAYO, TAKENGON ACEH TENGAH Rosnina a.g	333
DESA WISATA (MASJID KUBAH EMAS DEPOK) Siskha putri sayekti	339
DESA WISATA SEMPALAI SEBEDANG KALIMANTAN BARAT	343

Resy nirawati

TIMBULUN (AIR TERJUN) TUJUAH SALIRIK Lili ramahdani	348
SITUS PENINGKI LAID-KELURAHAN MAMBURUNGAN: ARTEFAK PENINGGALAN PERANG PASIFIK DI KOTA TARAkan, KALIMANTAN UTARA Tri astuti sugiyatmi	352
WISATA AIR TERJUN LIMA TINGKAT DI SIKAYAN BALUMUIK ULU GADUIK, SUMATERA BARAT Erlina rahmayuni	355
SEDUDO (SEDUDO WATER FALL) Lukman handoko	358
WISATA HUTAN PINUS PLAPAR Sri panca setyawati	362
DESA WISATA PEMANDIAN KARANG ANYAR, SIMALUNGUN Ika purnama sari	367
WISATA RAWA BENTO KERINCI JAMBI Pitriani	373
WISATA SEJARAH DAN RELIGI GUNUNG RATU Eko sutrisno	376
WISATA WAWAI LAMPUNG Nurhidayati	379
GOA MAMPU Syahrianti syam	386
DESA WISATA RAMMANG-RAMMANG Ihwana as'ad	390
DESA CIKOLELET KECAMATAN CINANGKA KABUPATEN SERANG Sri ndaru arthawati	396
HUTAN LINDUNG SEBAGAI EKOWISATA DI KOTA LANGSA Ariyani muljo	400
GUNUNG KAPUR COGREG BOGOR Elfarisna	404

GUNUNG BOGA PASER, KALIMANTAN TIMUR Adiyono	408
DESA WISATA TEMAJUK Tita rosalina	412
DESA WISATA UMBUL UDAL-UDALAN, TAWANGMANGU Ari setiawan	420

WISATA WAWAI LAMPUNG

Nurhidayati

Begitulah namanya di sebut, Lampung merupakan salah satu kota wisata yang memiliki alamnya yang bagus. sebagai tempat wisata kata wawai lampung diakui memiliki alam yang indah dan sangat cocok untuk dinikmati oleh pengunjung. kota Lampung memiliki kekayaan daerah yang berada di beberapa tempat yakni daerah kota Lampung, wilayah kabupaten Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Selatan dan juga Lampung Utara. kesemua wilayahnya memiliki kekayaan alam berupa; laut/ pantai, satwa, hutan, perbukitan/ pegunungan. Beberapa obyek peta wisata wawai Lampung sebagai berikut

Alam wawai (Eko Part)

Dikatakan alam wawai sebab alamnya yang bagus. Alam wawai terletak di daerah Sukadana Ham, tanjungkarang besar kota bandar lampung bersebelahan dengan kota paling selatan yang terletak di pulau sumatera. Keberadaan alam wawai berjarak sekitar 500 m dari jalan depan yang masih tanpak asri dengan berbagai fasilitas yang ada, seperti: a) ampitherathe adalah merupakan dudukan yang berbentuk panggung dengan posisi berundak-undak menyerupai setengah lingkaran sehingga dapat digunakan saat menonton dari arah bawah panggung. b) Camping Ground berbentuk taman hijau dengan struktur tanah perbukitan. Pada sekitar camping groud wisatawan akan menikmati indahnya laut teluk lampung serta beraneka ragam bunga, wisata ini juga dilengkapi dengan penyediaan kantin yang berbentuk tenda yang berukuran besar dan terdapat meja yang tersusun rapi di sekitar tenda. Wisata ini juga memiliki kamar mandi yang terbuat dari tumpukan batu merah dengan pintu dan jendela yang terbuat dari daun memberi kesan natural. Selain daripada itu juga dilengkapi mushola beserta peralatan sholatnya. Beberapa aturan ditempat wisata ini untuk selalu memakai gelang yang disediakan, tidak boleh membawa obat terlarang, tidak memiliki Riwayat penyakit jantung, dan bagi anak di bawah usia 13 tahun untuk selalu dalam pengawasan orang tuanya. tidak diperkenankan membawa makanan sendiri (menerapkan system denda atau pilih menitipkan barang di treeep diener), tidak menitipkan barang apapun pada staff alam wawai, tidak diperkenankan membawa hewan peliharaan, dan di larang melakukan Tindakan kekerasan, pencabulan dan tidak diperkenankan membawa senjata tajam, tidak menangkap hewan dan memetik bunga yang ada di alam wisata. serta tidak membuang sampah sembarangan.

Tempat dan fasilitas yang penuh dengan keunikan yaitu memakai konsep champion ground yang dipenuhi dengan tenda-tenda yang memiliki bangunan mirip culeserium. Tempat wisata ini menampilkan suasana malam yang menawan. Wisata ini juga menarik dengan destinasi berundak yang biasanya digunakan untuk pentas music da biasanya pengunjung menggunakannya untuk berfoto.

Fasilitas wisata yang mengedepankan panorama hijau ini menyediakan paket rombongan yang berkunjung dan menginap dengan menempati tenda yang bisa

diperoleh melalui sewa serta toilet yang nampak seperti bangunan tempat penginapan. Selain itu juga terdapat tenda dengan kelengkapan air pancur, bangunan ini digunakan untuk mushola bagi orang Islam.

Wisata Wawai Lamtim

Wisata wawai lampung timur dengan Sukadana sebagai Ibukotanya terletak di daerah Raja basa Lama, Labuhan Ratu Lampung Timur, masih banyak erawisata yang belum terjamah tangan manusia, diantaranya: a) Taman Nasional Way Kambas, memiliki kondisi yang masih asli yang juga terletak di way kanan dan sekitarnya yang terdiri dari tipe ekosistem hutan hujan dataran rendah dan ekodsistem hutan pantai dan ekosistem mangrove. Wilayah berpasir Panjang, tanjung bohong, way bunut, kikuk, tanjung sekopong yang terdiri dari tipe ekosistem rawa dan ekosistem pantai woko Palembang merah, way seputih yang terdiri dari tipe ekosistem rawa mangrove. Wilayah tanjung tangis way nibung, hulu rasau sampai permin yang terdiri dari rawa dan hutan hujan dataran rendah yang merupakan tempat tinggal satwa dan flora. a) tergolong mamalia; badak sumatera (*dicerharinus sumatranus*), gajah sumatera (*Elephas Maximus*), harimau sumatera (*Phantera tigris Sumaterae*), tapir (*Tapirus Indikus*), beruang madu (*holarctos malayanus*), kucing emas (*felis tamincki*), anjing hutan (*Cuon alpinus*) di taman ini kita akan dapat menyaksikan pusat Latihan gajah, festival gajah, hunuan gajah dan atraksi gajah bahkan kita dapat berfoto dan naik gajah keliling Kawasan. b. golongan promata: siamang (*hilobatus syndactyllus*) dan Owa (*hilobatus agilis*). c. golongan Ayes: mentok rimba (*Cairina scutulata*), rangkong (*Beceritidae sp*), raja udang (*Halcyon funebris alcedo eoryzona*). d. tumbuhan: meranti (*shorea sp*), mentru (*schima walichii*), rengas (*gluta rengas*), gelam (*melaleuca laucadendron*), gaharu (*Aquilaria sp*), simpur (*dilenia sp*), pulai (*alstonia scholaris*), kantung smar (*nephentes*), angrek tebu (*gramathopiliium sp*) dan talas (*amarphopolus sp*). 2. Zona Rimba merupakan Kawasan pendukung sebagai pelestarian dan pemanfaatan memiliki potensi keterwakilan sumberdaya. 3. Zona khusus sebagai tempat konservasi satwa langka dan merupakan sumber alam sekunder yang merupakan habitat badak sumatera, harimau sumatera dan gajah sumatera. Kawasan ini memiliki potensi hutan meranti, simpur, puspa, timbunan rawa pulai. Kawasan ini juga dilengkapi dengan TPU yang berada di desa Rantau Jaya Udik lampung timur. b) Pantai Kerang Mas pantai dengan kondisi landau dan aman yang terletak di kampung sero, muara gading mas, labuhan maringgai lampung timur. Wisata ini berjarak 103 km dari kota bandar lampung dan 20 km dari kabupaten sukadana. Wisata pantai ini menampilkan kekhasan nelayan yang ada di sekitar obyek tersebut di kelilingi oleh hutan mangrove yang dapat dijadikan tempat wisata edukatif. Pantainya selalu terjaga keasrian dan kebersihannya. c) Situs Purbakala, terletak di daerah Pugung Raharjo dan merupakan situs arkeologi yang berada di Sekampung Udik lampung timur dan secara administrative masuk daerah negara nabung sukadana. Jarak wisata ini 82 km dari daerah provinsi lampung dan 6 km dari sukadana. Selain situs purbakala disana juga didapati adanya Dam beringin indah. d) Wisata Wawai Buah, Kita bisa berwisata buah yang terbaik yang berada di daerah Pekalongan Lampung Timur yang keberadaannya terawat dan dijaga serta dalam pengawasan pemerintah. Tempat ini dijadikan sebagai wisata wawai agro wisata. Berjarak 60 km dari kota bandar lampung, 7 km dari kota metro. Di BBIH terdapat bermacam tanaman misalnya tanaman obat dan buah seperti durian, manga, rambutan, duku, jambu air, cempedak. Dan lainnya. Kawasan ini memiliki area seluas 114 Ha dan hanya 64 yang baru termanfaatkan yakni 50 % dijadikan sebagai lahan penangkaran, 50 % sebagai lahan produksi. Tanaman buah yang ditanam adalah berjenis tanaman musiman. Dan para

wisatawan boleh menikmati buah dan memetik sendiri, makan sepenuhnya namun tidak diperbolehkan di bawa pulang. Daerah Pekalongan didominasi masyarakat tani yang mengembangkan budi daya tanaman hias dan buah-buahan. Tempat ini dapat dijadikan sebagai wisata edukasi agro. e) Wisata wawai hutan mangrove terletak di sepanjang garis pantai timur Lampung yang membentang 270 km di kabupaten lampung timur. Berada di sebelah utara dermaga muara gading mas, memanjang 10 km dari selatan ke utara, masuk wilayah desa sri minosari, labuhan maringgai lampung timur. Hutan mangrove memiliki alam yang mempesona dengan tumbuh flora dan fauna sepanjang 5000 Ha. Lahirnya hutan mangrove sebagaiantisipasi atas kejadian abrasi pantai yang pernah terjadi akibat terjangan ombak dan air laut. Hingga saat ini hutan mangrove semakin subur dan dikembangkan sebagai salah satu obyek wisata yang unik. Terdapat beberapa jenis tanaman, meliputi; tanaman bakau (*rhizophora sp*), api-api (*avicennia sp*), tancang (*bruquera sp*), pidada (*sonetaria sp*), nipah (*nifa fruticans*). Di Kawasan hutan mangrove juga hidup beberapa satwa seperti; kepiting, ular, dan 31 spesies burung. 9 spesies diantaranya dilindungi; bangau tongtong (*leptoptilos javanicus*), pecuk ular asia (*anhinga melanogaster*), Cagak/ kuntul besar (*egreta alba*), elang bondol (*haliastur indus*), bangau bluwok (*mycteria cinerea*), cagak laut (*ardea sumatrana*), cagak abu (*ardea cinerea*), cagak sungai (*todirhamphus chloris*), cerek jawa (*Charadrius javanicus*), cerek tilil (*Charadrius alexandrius*), dara laut jambul *thalasseus bergii*), elang tikus (*elanus caeruleus*) perlindungan atas satwa didasarkan pada Undang-undang no. 5 Tahun 1990 tentang KASDAH dan Undang-undang nomor 106 Tahun 2018 tentang jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Dikatakan Jumanto bahwa Hutan mangrove juga bisa kita jumpai di daerah Pasawaran. Kawasan yang mengitari pantai, laut, gunung dan hutan, serta sungai. Hutan mangrove berada patengoran desa gebang, padang cermin, pasawaran, yang berlokasi di antara pantai sari ringgung dan pantai dewi mandapa. Jarak tempuh dari bandar lampung sekitar 1 jam dengan 23 km perjalanan.

Taman Wawai

Taman wawai terletak di daerah lampung khususnya kota Metro yang berjarak 52 km dari kota bandar lampung, kata metro pertama kali adalah “Metrm” dalam Bahasa Beanda diartikan sebagai pusat mengingat dalam sejarah, sebelum menjadi metro tempat ini terletak diantara lampung timur dan lampung tengah dan bahkan kota metro merupakan jantung kota lampung karena letaknya tepat berada di tengah provinsi lampung. Kata lain dari Miterm adalah Mitra, di masa colonial hal ini di dasari oleh kedatangan orang yang berasal dari luar sumatera yang masuk di daerah lampung. Ciri khas kota metro kemudian didirikanlah Menara metrm yang terletak di alun-alun kota metro

Kota metro berkembang mewujudkan kota Pendidikan yang bersih dan hijau. Selain daripada itu metro dikenal dengan moto “Bumi Sai Wawai” yang artinya tanah yang indah. Kota metro menasmpilkan konsep taman sebagai ruang terbuka yang dikelilingi kantor dinas dan Pemda. Keberadaan tugu metrm ini menjadi salah satu ikon metrop yang keberadaannya miri[p alin alun yang juga disebelah barat Nampak masjid Taqwa sebagai pusat ibadah kota metro. Tempat ini semakin ramai dikunjungi terutama di waktu pagi dan sore hari. Masyarakat banyak memanfaatkan lokasi sebagai temp[at berolah raga dan jogging , sangat cocok

untuk menghirup udara segar. Sebab taman banyak di tumbuh pohon-pohon yang rindang, menambah keasriannya. Lain halnya dengan keberadaan Masjid taqwa yang merupakan salah satu bangunan tua yang berada di kota metro yakni ada sejak tahun 2013 bangunan ini memiliki luas 45x 45 m. pada bagian keliling masjid terdapat tiang yang berlafazkan asmaul husnah. Selain dari kedua ikon tersebut kota metro masih memiliki bendungan yang terletak di distrik 28 kota metro yakni bendungan Dam Raman sesuai dengan Namanya yakni baik dan indah. Air ini mengalir keseluruh ladang sebagai sumber poerairan irigasi. Namun demikian tempat ini dilengkapi dengan fasilitas hiburan hingga menjadi ajang wisata , misalnya tempat Latihan panahan, seluncur gantung dan memancing, dan lain sebagainya

Etnic

Kota metro didiami penduduk transmigrasi sebagaimana dikatakan Wahyuningsih. D () dimana Sebagian besar penduduknya berasal dari daerah Jawa. Bagi para trans yang masih memegang teguh tradisi Jawa hingga tumbuh menjadi kearifan local dan kita mengenal adanya otot gurih dan Nyakai. Otot guruh sebagai istilah gotong royong Bersama-sama (Otot) diartikan tenaga kalu laki-laki yang tanpa pamti melakukan gotong royong sedangkan (gurih) adalah istilah bagi kaum wanita yang ikut serta melengkapi gotong royong dengan sajian hidangan makanan. Hingga akhirnya otot gurih bermakna segala sesuatu dapat dilakukan Bersama-sama dan memecahkan persoalan secara Bersama-sama. Sementara Nyakai atau Nulung masyarakat lampung mengenal sikap tolong menolong dalam setiap kehidupannya, khususnya Ketika melakukan perayaan adatnya yang begitu besar dan melibatkan banyak undangan. Pesta adat lampung yang sering di selenggarakan oleh para keturunan adat dan Ketika akan memperoleh gelar adat. Maka dibutuhkanlah sikap Nyakai tersebut. Kota metro merupakan cikal bakal kota metropolitan setelah bandar lampung, mengingat prospek pengembangan pembangunan yang bewarna dengan kekhasan kearifan lokalnya.

Umah Kebon Wawai

Umah kebon wawai berbentuk salah satu rumah adat yang ada di Lampung. Dan setiap daerah yang ada di Lampung dikenal dengan kekhasannya yang dituangkan dalam sebuah Motto wilayah dan tercatat dalam Perda Lampung sebagai bentuk pelestarian akan nilai-nilai sosial budaya masyarakat daerah Lampung. Selain dari pada itu dituangkan pula lambing daerah yang mencirikan identitas, potensi, dan harapan, seperti

“Sai Bumi Ruwa Jurai” (Propinsi Lampung) bermakna rumah tangga agung, didiami oleh masyarakat adat Pepadun dan Saibatin. “Ragam Gawi” (Bandar Lampung) yang artinya kompak atau Bersatu dalam menjalankan tugas pembangunan. 3. “Ragom Mufakat” (Lampung Selatan) yang artinya musyawarah dan mufakat. 4. “Beguai Jejama” (Lampung Barat) yang artinya bekerjasama dan selaras. 5. “Beguai Jejama Wawai” (Lampung Tengah) artinya bekerja Bersama-sama dengan kebaikan mewujudkan kemakmuran masyarakat. 6. “Andan Jejama” (Pasawaran) artinya

memelihara daerah dan hasilnya dengan baik secara Bersama-sama antara pemerintah juga masyarakatnya. 7. “Bumei Tuah Bepadan” (Lampung Timur) artinya daerah yang mendatangkan kemakmuran pada masyarakatnya dan setiap keputusan diambil dengan jalan musyawarah dan mufakat. 8. “Begawai Jejama” (Tanggamus) artinya bekerja sama. 9. “Jejama Secancangan” (Pringsewu) yang artinya Bersama bergandengan tangan yang berat sama di pikul dan yang ringan sama di jinjing. 10. “Jurai Siwo” (Lampung Tengah) identitas masyarakat yang terdiri dari sembilan marga. 11. “Helauni Kikbakhona” (Pesisir Barat) segala sesuatu akan menjadi bagus dan baik jika dilakukan bersama-sama. 12. “ Ramik Ragom” (Way Kanan) masyarakat majemuk yang Bersatu dan mandiri. 13. “Ragem Tunas Lampung” (Lampung Utara) menerima ragam perbedaan sebagai modal kemajuan dengan tetap selalu ramah dengan niat persaudaraan. 14. “Sai Bumi Nengah Nyappur” (Tulang Bawang) mudah berbaur, ramah dengan kemampuan, keluhuran dan yakin. 15. “Ragab Begawe Caram” (Mesuji) semangat bekerja keras dan gotong royong. 16. “ Ragem Sai Mangi Wawai” (Tulang Bawang Barat) kesuksesan selalu sepadan dengan berpedoman pada keputusan Bersama.

WISATA KULINER

Lampung memiliki filosofi yaitu “piil pesenggiri” yang artinya menjaga kehormatan keluarga dan berjiwa besar. Masyarakatnya memiliki kebiasaan makan Bersama. Pada setiap jamuan hamper selalu menampilkan kuliner khas ini. Menurut Aninsi. I bahwa Daerah lampung terkenal dengan hasil kopi dan ladanya demikian juga keripik pisang serta makanan dengan olahan ikan.oleh karenanya menjadi kekhasan yang dapat kita nikmati diusana, keunikan makan Bersama ini dilatari oleh keberadaan wilayah lampung yang berada di 6 nsuanga besar dan anak sungai juga mempengaruhi budaya kuliner masyarakatnya yakni: 1) Seruit merupakan makanan khas yang dihidangkan saat acara keluarga, upacara pernikahan, acara adat (ngakuk gelar) dan juga pada acara keagamaan bahkan dijadikan santapan sehari-hari bagi masyarakat pepadun. Cara pembuatannya yang sederhana yakni terbuat dari ikan yang terlebih dahulu di bakar lalu dicampur frngan gilongan cabai dan terasi serta bawang. Jenis ikan yang digunakan adalah jenis ikan yang biasa terdapat di sungai seperti ikan baung, ikan belidse, ikan lais. Sajian olahan ikan ini akan disajikan dengan lalapan petai, jengkol, timun, daun singkong rebus dan adas. 2) gulai taboh merupakan makanan khas pesisir yang juga berupa olahan ikan, cita rasa yang dihasilkan cukup gurih dan akan disajikan pada saat acara adat sebagai menu wajib. Yang menjadi bahan utama adalah ikan laut dan ikan sungai. Adapun ikan yang digunakan adalah berjenis ikan mujair, yang sebelumnya dilakukan pengasapan terlebih dahulu (Iwa tapa semalam) lalu di campur dengan kelua, namun bila menggunakan ikan laut maka dapat ditambahkan kacang-kacangan, seperti melinjo, labu kuning, ubi jalar dan sayuran lain yang akan dimasak Bersama santan. setelah matang maka ikan taboh tersebut Kemudian dimakan dengan cara diseruput dengan memakan nasi hangat. 3) Pindang, berupa makanan berkuah yang juga dinikmati oleh orang Palembang, Bengkulu. Namun demikian berbeda rasa pindang khas Lampung ini. Memiliki citarasa asam gurih dengan keharuman kuah yang diberi kemangi ikan yang biasa

digunakan di daerah tulang bawang adalah ikan yang berasal dari sungai seperti ikan gabus, ikan lais, ikan nila dan ikan baung. Dan akan disajikan bersamaan dengan sambal terasi, seruit dan sambal manga.4) santai ikan tuhuk, ikan yang banyak berada di pesisir barat lampung yakni ikan bule, ikan mariam yang di kenal oleh masyarakatnya sebagai ikan tuhuk yang berasal dari perairan laut dalam samudera hindia. Bentuk ikan ini berdaging tebal, manis dan lembut serta kaya akan omega 3 sangat baik bagi pertumbuhan kandungan dan bayi mencegah penyakit gondok, kejang, menguatkan rambut dan mencegah dari kebutaan. Makanan ini disajikan dengan bumbu kacang dengan citarasa pedas. 5) Umbu berbahan dasar rotan muda yang kini hampir jarang ditemui. Umbu direbus hingga teksturnya menjadi lembut dapat disajikan sebagai lalapan namun dapat juga di buat dengan bumbu oseng. Makanan ini masih disajikan di saat acara resmi adat saja. 6) Skubal merupakan makanan pembuka saat lebaran atau perayaan lainnya, di santap Bersama gulai atau dimakan saja. Teksturnya yang terbuat dari beras ketan yang diberi santan kelapa beserta garam sudah dapat langsung dimakan setelah melakukan proses perebusan. Tersaji dalam kemasan lilitan daun kelapa. 7) Gabing menggunakan bahan utama batang kelapa muda atau kita kenal sebagai umbut., disajikan Bersama kuah santan serta olahan rempah dengan citarasa manis dan gurih.8) Sambal asam kembang, terbuat dari bahan utama asam merupakan campuran terasi dengan buah kamang (buah manga muda). 9) tempoyak, bahan utama daging durian yang dipermetasi beberapa malam sampai mengeluarkan asam, cara penyajiannya cukup dicampur dengan gilingan sambal.

DAFTAR PUSTAKA.

Niken Aninsi (2021) Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) dengan judul "9 Makanan Khas Lampung serta Tradisi Unik Makan Bersama"

<https://katadata.co.id/intan/berita/6167a0aa32021/9-makanan-khas-lampung-seerta-tradisi-unik-makan-bersama>

Cinda Logika Grafia (2023) Peta Potensi Daerah Kabupaten Lampung Timur.

Jumanto. (2020). 29 Destinasi wisata di Bandar Lampung hits kekinian wajib dikunjungi. <https://www.jumanto.net/tempat-wisata-di-bandar-lampung/>

PROFIL PENULIS

Nurhidayati,MH

Penulis merupakan akademisi, pengamat sekaligus praktisi di bidang hukum pidana ekonomi, bidang keperdataan dan syariah. Didukung oleh ilmu sosial yang penulis tekuni pada tahun 1991, melanjutkan studi ilmu syariah pada tahun 1994 dan mendalami Hukum pidana Ekonomi di tahun 2001 di Universitas Lampung. Dan di tahun 2007 menempuh pendidikan Advokat yang diselenggarakan Pradi, tahun 2003 menekuni profesi Dosen di Universitas Muhammadiyah Metro sejak tahun 2003, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Darussalam Way Jepara sejak tahun 2004, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Maarif Metro sejak tahun 2004 dan menjadi Dosen tetap di IAIN Metro sejak tahun 2009 sampai sekarang selain menekuni bidang praktisi juga menjalani tugas akademisi. Penulis menuangkan kesempatan untuk meneliti dan membuat beberapa karya non ilmiah seperti buku Antologi: Pesona Wisata di Lampung Timur, Kerinduan di sepertiga malam, dan tulisan ilmiah diantaranya: akad kafalah, catur perdagangan, efektifitas Leter of Credit, Pola Struktur Pemerintahan desa terhadap pelaksanaan Ziswa di Negeri Katon Pasawaran, Money Loundring, Hukum Waris Perdata, Adat dan Islam, Pengaruh globalisasi terhadap pembangunan ekonomi, Perlindungan Hukum konsumen terhadap kepemilikan hak kekayaan intelektual, Asas-asas hukum kekayaan intelektual, Kejahatan Ekonomi, Kejahatan bidang Administrasi di dunia perbankan, Hukum Perbankan Syariah, Hukum Perikatan, Perkembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi dan lainnya. Email: nurhidayati0911@gmail.com

ENSIKLOPEDIA DESA WISATA & WISATA ALAM INDONESIA

Meminjam istilah Indonesia adalah “kepingan surga yang di turunkan ke bumi” bukanlah hal yang tanpa alasan. Hal ini nampak pada keindahan yang dimiliki oleh Indonesia lewat wisata alam, desa wisata dan budaya yang beragam yang semua itu anugra Allah SWT. Buku ini mencoba menghadirkan sebagian kecil saja yang mampu di tulis oleh team member asosiasi CeL KODELN sebagai ungkapan rasa syukur dan mendukung program Kementerian Pariwisata “VISIT to INDONESIA”

PENULIS :

Ari Setiawan, I Putu Suiraka, Marhawati, Faidah Azuz, Halisah Suriani,
Tri Astari, Sutiharni, Nanik Astuti Rahman, Muhammad Ahmad Fulka Sa'dibih,
Sutiharni, Nurul Pujiastuti, Arsyawina, Arum Putri Rahayu,
Yoyon Efendi, Prasanti Adriani, Hernawati Basir, Bestfy Anitasari,
Binti Nur Asiyah, Suhartini Khalik, Roudlotun Nurul Laili, Lindanur Sipatu,
Handrianus Vianey Melin Wula, Mohammad Imam Sufiyanto,
Dewi Handayani, Lilla Puji Lestari, Najirah Umar, Darmawan Harefa,
Redi Sigit Febrianto & Ghoustanjiwani Adi Putra, Diana Puspitasari, Juliana,
Anis Nurhayati, Firdaus Yuni Dharta, Rossi Evita, Sri Marwati, Zul Azmi,
Andi Harpeni Dewantara, Anna Lidiyawati, Jasiah, Eli Saripah, Deprizon,
Agy Alfiah, Trimardi Jaya Putra, Dini Deswarni, Zakiah Thahir, Hartina, Kosilah,
Nuris Kushayati, Musrayani Usman, Nuribadah, Ita Rahmania Kusumawati,
Sa'diyah El Adawiyah, Nur Hadijah Yunianti, Euis Amilia, Endah Imawati,
Meyga Fitri Handayani, Nasution, Nyimas Yanqoritha, Ria Ceriana, Fitriyanti,
Ayu Sri Wahyuni, Rosnina A.G, Siskha Putri Sayekti, Resy Nirawati, Lili Ramahdani,
Tri Astuti Sugiyatmi, Erlina Rahmayuni, Lukman Handoko, Pitriani, Eko Sutrisno,
Nurhidayati, MH, Syahrianti Syam, Ihwana As'ad,
Sri Ndaru Arthawati, Ariyani Muljo, Wuri Ratna Hidayani, Elfarisna, Rismayani,
A. Tenriugi Daeng Pine, Asep Kurniawan, Adiyono, Mavianti,
Tita Rosalina, Sri Panca Setyawati, Syarifuddin, Ika Purnama Sari



NUHA MEDIKA
Yogyakarta
IKAPI No 156/DIY/2022



ISBN : 978-623-7323-86-0 (EPUB)